

HUBUNGAN ANTARA MINAT, LINGKUNGAN, DAN PERSEPSI SISWA TERHADAP KEMAMPUAN MENGAJAR GURU DENGAN PRESTASI BELAJAR FISIKA

Anik Wulandari ^{1)*}
Sumadi ²⁾

^{1) 2)}Program Studi Pendidikan Fisika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.

Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa, Yogyakarta.

* chiuna_2893@yahoo.com

Abstract

Hasil dari penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara minat belajar, lingkungan belajar, dan persepsi siswa terhadap kemampuan mengajar guru dengan prestasi belajar fisika baik secara bersama-sama atau mandiri. Kesimpulan yang diperoleh ada hubungan yang sangat signifikan antara minat belajar, lingkungan belajar, dan persepsi siswa terhadap kemampuan mengajar guru dengan prestasi belajar fisika baik secara bersama-sama atau mandiri. Diperoleh koefisien determinan $R^2 = 0,263$. Sumbangan efektif dari ketiga prediktor sebesar 26,264% yang terdiri dari minat belajar sebesar 6,036%, lingkungan belajar sebesar 13,235% dan persepsi siswa terhadap kemampuan mengajar guru sebesar 6,993%.

Kata kunci: Prestasi Belajar Fisika, Minat Belajar, Lingkungan Belajar, dan Persepsi Siswa terhadap kemampuan Mengajar Guru.

PENDAHULUAN

Dewasa ini, masalah prestasi belajar siswa cenderung menurun. Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar adalah faktor *internal* dan *eksternal*. Faktor *internal* ialah faktor yang berasal dari psikologis siswa itu sendiri dimana secara psikologi siswa Sedangkan faktor *eksternal* adalah faktor yang berasal dari luar psikologis siswa seperti faktor lingkungan, faktor keluarga dan lain sebagainya.

Pada pendidikan sekolah menengah tingkat pertama Negeri se-Kecamatan Kalibawang Kabupaten Kulon Progo masih menunjukkan kurang maksimalnya

prestasi belajar siswa. Hasil observasi menunjukkan bahwa pada saat pelajaran berlangsung minat belajar siswa masih kurang baik khususnya pada mata pelajaran IPA (Biologi/Fisika).

Dalam mempelajari pelajaran IPA para siswa cenderung mengalami kesulitan menerima pelajaran yang diberikan oleh guru. Hal ini terlihat dengan masih adanya siswa yang kebingungan untuk menjawab pertanyaan dari guru mengenai materi pelajaran. Selain minat belajar, persepsi siswa terhadap kemampuan mengajar guru di kedua SMP masih kurang bagus. Ini terlihat dengan cara

mengajarnya yang kurang tepat cara penyampaiannya, sehingga siswa susah mencerna mata pelajaran tersebut. Permasalahan ini terjadi karena guru kurang menguasai bahan ajar atau penerapan metode mengajar yang kurang tepat dan lain sebagainya.

Pada lingkungan keluarga yang terjadi adalah timbulnya masalah pribadi siswa terhadap keluarga yang secara psikologis membuat diri siswa tersebut menjadi drop sehingga mau melakukan apapun menjadi malas. Selanjutnya permasalahan yang timbul dari lingkungan sekolah yaitu kurang kondusifnya ruang kelas. Sedangkan di lingkungan masyarakat permasalahan yang sering timbul adalah suara kendaraan yang bising pada saat jam belajar masyarakat. Maka jelas bahwa siswa memiliki ketertarikan yang erat dengan lingkungan belajar sehingga bisa dikatakan baik-buruknya prestasi belajar dapat dihubungkan dengan lingkungan belajar siswa tersebut.

Berdasarkan uraian diatas, dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut.

1. Secara Deskripsif
 - a. Sejauhmana kecenderungan minat belajar kelas VII Semester genap SMP Negeri Se-Kecamatan Kalibawang Tahun Ajaran 2014/2015?
 - b. Sejauhmana kecenderungan lingkungan belajar siswa kelas VII Semester genap SMP Negeri Se-Kecamatan Kali-bawang Tahun Ajaran 2014/ 2015?
 - c. Sejauhmana kecenderungan persepsi siswa terhadap kemampuan mengajar guru

fisika siswa kelas VII Semester genap SMP Negeri Se-Kecamatan Kalibawang Tahun Ajaran 2014/2015?

- d. Sejauh mana kecenderungan prestasi belajar fisika siswa kelas VII Semester genap SMP Negeri Se-Kecamatan Kali-bawang Tahun Ajaran 2014/ 2015?
2. Secara korelatif
 - a. Adakah hubungan yang positif antara minat belajar, lingkungan belajar dan persepsi siswa terhadap kemampuan mengajar guru fisika secara bersama-sama dengan prestasi belajar fisika?
 - b. Adakah hubungan yang positif antara minat belajar dengan prestasi belajar fisika?
 - c. Adakah hubungan yang positif antara lingkungan belajar fisika dengan prestasi belajar fisika?
 - d. Adakah hubungan yang positif antara persepsi siswa terhadap kemampuan mengajar guru dengan prestasi belajar fisika?

Siswa masih menganggap pelajaran IPA adalah mata pelajaran yang sulit. Hal ini akan berakibat pada prestasi belajar yang diperoleh siswa. Menurut Haryati (2006:43) mengatakan bahwa "Prestasi merupakan hasil usaha yang dilakukan dan menghasilkan perubahan yang dinyatakan dalam bentuk simbol untuk menunjukkan kemampuan pencapaian dalam hasil kerja dalam waktu tertentu".

Belajar adalah proses perubahan perilaku atau pribadi

seseorang berdasarkan interaksi antara individu dan lingkungannya yang dilakukan secara formal, informal dan nonformal (Uno, 2007:22).

Banyak hal yang mempengaruhi prestasi belajar siswa salah satunya adalah minat belajar. Menurut Tohirin (2005: 120) mengatakan bahwa "Minat besar pengaruhnya terhadap belajar, karena apabila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa atau tidak diminati siswa, maka siswa yang bersangkutan tidak akan belajar sebaik-baiknya, karena tidak ada daya tarik baginya. Sebaliknya bahan pelajaran yang diminati siswa, akan lebih mudah dipahami dan disimpan dalam memori kognitif siswa karena minat dapat menambah kegiatan belajar". Siswa yang memiliki minat belajar yang tinggi maka akan tinggi pula prestasi belajarnya.

Selain minat belajar, lingkungan belajar juga berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Menurut Rohani (2011:22) mengatakan bahwa "Lingkungan pengajaran adalah segala apa yang mendukung pengajaran itu sendiri yang dapat difungsikan sebagai sumber pengajaran". siswa memiliki ketertarikan yang erat dengan lingkungan belajar sehingga bisa dikatakan baik-buruknya prestasi belajar dapat dihubungkan dengan lingkungan belajar siswa tersebut. Apabila lingkungan belajarnya baik maka baik pula prestasi belajarnya. Sebaliknya apabila lingkungan belajarnya buruk maka akan buruk pula prestasi belajarnya.

Selain lingkungan belajar, persepsi siswa terhadap kemampuan mengajar guru fisika juga berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Menurut Suryosubroto (2002) "Kemampuan mengelola proses belajar mengajar adalah kesanggupan atau kecakapan para guru dalam menciptakan suasana komunikasi yang edukatif antara guru dan siswa yang mencakup segi kognitif, afektif dan psikomotor, sebagai upaya mempelajari sesuatu berdasarkan perencanaan sampai dengan tahap evaluasi dan tindak lanjut agar tercapai tujuan pengajaran". Jika guru mampu menciptakan suasana menarik maka prestasi belajar siswa yang diperoleh menjadi lebih maksimal.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian korelasional dan bersifat *ex post facto* dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri se Kecamatan Kalibawang, Kulon Progo, Yogyakarta kelas VII semester Genap Tahun Ajaran 2014/2015. Waktu penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2014/2015.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan angket dan tes prestasi belajar fisika. Dalam penelitian ini angket digunakan untuk mengetahui minat belajar, lingkungan belajar, dan persepsi siswa terhadap kemampuan mengajar guru fisika dan teknik test digunakan untuk mendapatkan data tentang prestasi belajar fisika.

Uji coba instrumen menggunakan dua buah uji yaitu uji

validitas dengan menggunakan rumus *product moment* dan uji reliabilitas dengan menggunakan rumus *alpha cronbach* untuk instrumen angket dan rumus KR-20 untuk instrumen test. Teknik analisis data dengan menggunakan analisis deskriptif dengan menggunakan kurva normal, uji prasyarat analisis yang terdiri dari dua buah uji yaitu uji normalitas sebaran dengan menggunakan rumus Chi Kuadrat dan uji reliabilitas hubungan dengan menggunakan rumus F_{hitung} . Uji hipotesis dibedakan menjadi dua yaitu uji hipotesis mayor dengan menggunakan regresi ganda tiga prediktor, dan uji hipotesis minor dengan menggunakan korelasi parsial.

Hasil uji coba instrument menggunakan uji validitas diperoleh angket minat belajar siswa dari 30 butir gugur 2 yaitu item nomer 5 dan 24, angket lingkungan belajar dari 30 butir gugur 3 yaitu item nomer 4, 24, dan 28, angket persepsi siswa terhadap kemampuan mengajar guru fisika dari 30 butir gugur 2 yaitu nomer 10 dan 22, dan prestasi belajar fisika dari 30 butir gugur 3 yaitu item nomer 6, 15, dan 23.

Hasil uji coba instrument dengan uji reliabilitas, untuk menguji reliabilitas tes menggunakan rumus KR-20, jika r_{hitung} yang diperoleh dengan $p < 0,05$ maka instrumen tersebut reliabel diperoleh hasil uji reliabilitas tes prestasi belajar fisika diperoleh $r_{tt} = 0,755$ dengan $p = 0,000$ sehingga tes prestasi belajar fisika reliabel, dan untuk uji reliabilitas angket menggunakan rumus *alpha cronbach*, jika r_{hitung} yang diperoleh

dengan $p < 0,05$ maka instrument tersebut reliabel diperoleh Uji reliabilitas angket minat belajar diperoleh $r_{tt} = 0,879$ dengan $p = 0,000$ sehingga minat belajar reliabel, angket lingkungan belajar diperoleh $r_{tt} = 0,880$ dengan $p = 0,000$ sehingga lingkungan belajar reliabel, dan angket persepsi siswa terhadap kemampuan mengajar guru diperoleh $r_{tt} = 0,910$ dengan $p = 0,000$ sehingga persepsi siswa terhadap kemampuan mengajar guru reliabel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Diskriptif Data Penelitian

a. Prestasi Belajar Fisika

Untuk tes prestasi belajar fisika yang terdiri dari 30 butir soal terdapat 28 soal valid dan 2 soal gugur dengan penilaian jawaban benar diberi skor 1 dan salah diberi skor 0, sehingga diperoleh.

Skor maksimal ideal = $27 \times 1 = 27$

Skor minimal ideal = $27 \times 0 = 0$

$$M_{ideal} = \frac{1}{2} (28 + 0) = 13,5$$

$$SD_{ideal} = \frac{1}{6} (28 - 0) = 4,6$$

Berdasarkan rerata ideal dan standar deviasi ideal, maka kriteria umum kurva normalnya adalah sebagai berikut.

20,25	$\leq \bar{X} \leq$	27,00	= Sangat Tinggi
15,75	$\leq \bar{X} \leq$	20,25	= Tinggi
11,25	$\leq \bar{X} \leq$	15,75	= Sedang
6,75	$\leq \bar{X} \leq$	11,25	= Rendah
0,00	$\leq \bar{X} \leq$	6,75	= Sangat Rendah

Dari hasil penelitian diperoleh skor tertinggi = 27, skor terendah = 5, rata-rata = 15,90 dan simpangan baku = 4,32. Karena rata-rata skor

prestasi belajar sebesar 15,90 berada dalam interval $15,75 < \bar{X} \leq 20,25$, ini berarti prestasi belajar fisika siswa kelas vii semester II SMP Negeri se-Kecamatan Kalibawang tahun ajaran 2014/2015 termasuk dalam kategori tinggi.

b. Minat Belajar

Untuk angket minat belajar terdiri dari 30 butir soal. Dari hasil pengujian validitas diperoleh 28 butir soal valid dan 2 butir soal gugur dengan skala penilaian tertinggi 5 dan terendah 1.

Skor maksimal ideal = $28 \times 5 = 140$

Skor minimal ideal = $28 \times 1 = 28$

$$M_{ideal} = \frac{1}{2}(140 + 28) = 84$$

$$SD_{ideal} = \frac{1}{6}(140 - 28) = 18,67$$

Berdasarkan rerata ideal dan standar deviasi ideal, maka kriteria umum kurva normalnya adalah sebagai berikut.

112,005	$\leq \bar{X} \leq$	140,000	= Sangat Tinggi
93,335	$\leq \bar{X} \leq$	112,005	= Tinggi
74,665	$\leq \bar{X} \leq$	93,335	= Sedang
55,995	$\leq \bar{X} \leq$	74,665	= Rendah
0,000	$\leq \bar{X} \leq$	55,995	= Sangat Rendah

Dari hasil penelitian diperoleh skor tertinggi = 132, skor terendah = 65, rata-rata = 101,06 dan simpangan baku = 12,34. Karena rata-rata skor minat belajar sebesar 101,06 berada dalam interval $93,335 < \bar{X} \leq 112,005$, ini berarti minat belajar siswa kelas VII semester II SMP Negeri se-Kecamatan Kalibawang tahun ajaran 2014/2015

termasuk dalam kategori tinggi.

c. Lingkungan belajar

Untuk lingkungan belajar yang terdiri dari 30 butir soal. Dari hasil pengujian validitas diperoleh 27 butir soal valid dan 3 butir soal gugur dengan skala penilaian tertinggi 5 dan terendah 1.

Skor maksimal ideal $27 \times 5 = 135$

Skor minimal ideal $27 \times 1 = 27$

$$M_{ideal} = \frac{1}{2}(135 + 27) = 81$$

$$SD_{ideal} = \frac{1}{6}(135 - 27) = 18$$

Berdasarkan rerata ideal dan standar deviasi ideal, maka kriteria umum kurva normalnya adalah sebagai berikut.

108,000	$\leq \bar{X} \leq$	135,000	= Sangat Tinggi
90,000	$\leq \bar{X} \leq$	108,000	= Tinggi
72,000	$\leq \bar{X} \leq$	90,000	= Sedang
54,000	$\leq \bar{X} \leq$	72,000	= Rendah
0,000	$\leq \bar{X} \leq$	54,000	= Sangat Rendah

Dari hasil penelitian diperoleh skor tertinggi = 127, skor terendah = 70, rata-rata = 97,72 dan simpangan baku = 14,06. Karena rata-rata skor lingkungan belajar sebesar 97,72 berada dalam interval $90,000 < \bar{X} \leq 108,000$, ini berarti lingkungan belajar siswa kelas VII semester II SMP Negeri se-Kecamatan Kalibawang tahun ajaran 2014/2015 termasuk dalam kategori tinggi.

d. Persepsi siswa terhadap kemampuan mengajar guru fisika.

Untuk persepsi siswa terhadap kemampuan mengajar guru yang terdiri

dari 30 butir soal. Dari hasil pengujian validitas diperoleh 28 butir soal valid dan 3 butir soal gugur dengan skala penilaian tertinggi 5 dan terendah 1.

$$\text{Skor maksimal ideal} = 28 \times 5 = 140$$

$$\text{Skor minimal ideal} = 28 \times 1 = 28$$

$$M_{ideal} = \frac{1}{2}(140 + 28) = 84$$

$$SD_{ideal} = \frac{1}{6}(140 - 28) = 18,67$$

Berdasarkan rerata ideal dan standar deviasi ideal, maka kriteria umum kurva normalnya adalah sebagai berikut.

112,005	$\leq \bar{X} \leq$	140,000	= Sangat Tinggi
93,335	$\leq \bar{X} \leq$	112,005	= Tinggi
74,665	$\leq \bar{X} \leq$	93,335	= Sedang
55,995	$\leq \bar{X} \leq$	74,665	= Rendah
0,000	$\leq \bar{X} \leq$	55,995	= Sangat Rendah

Dari hasil penelitian diperoleh skor tertinggi = 138, skor terendah = 70, rata-rata = 109,57 dan simpangan baku = 14,25. Karena rata-rata skor persepsi siswa terhadap kemampuan mengajar guru sebesar 109,57 berada dalam interval $93,335 < \bar{X} \leq 112,005$, ini berarti persepsi siswa terhadap kemampuan mengajar guru siswa kelas VII semester II SMP Negeri se-Kecamatan Kalibawang tahun ajaran 2014/2015 termasuk dalam kategori tinggi.

2. Uji Asumsi

a. Uji Normalitas

- 1) Prestasi belajar fisika diperoleh $\chi^2_{hitung} = 13,996$ dengan $p = 0,122$ dimana $p > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan data terdistribusi normal.

- 2) Minat belajar diperoleh $\chi^2_{hitung} = 8,999$ dengan $p = 0,437$ dimana $p > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan data terdistribusi normal.

- 3) Lingkungan belajar diperoleh $\chi^2_{hitung} = 5,977$ dengan $p = 0,742$ dimana $p > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan data terdistribusi normal.

- 4) Persepsi siswa terhadap kemampuan mengajar guru diperoleh $\chi^2_{hitung} = 11,703$ dengan $p = 0,231$ dimana $p > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan data terdistribusi normal.

b. Uji Linieritas Hubungan.

- 1) Hubungan antara minat belajar dengan prestasi belajar diperoleh $F_{hitung} = 0,427$ dengan $p = 0,522$ dimana $p > 0,05$ maka hubungan antara kedua variabel tersebut juga linier.

- 2) Hubungan antara lingkungan belajar dengan prestasi belajar fisika diperoleh $F_{hitung} = 1,267$ dengan $p = 0,262$ dimana $p > 0,05$ maka hubungan antara kedua variabel tersebut juga linier.

- 3) Hubungan antara persepsi siswa terhadap kemampuan mengajar guru dengan prestasi belajar fisika diperoleh $F_{hitung} = 0,580$ dengan $p = 0,546$ dimana $p > 0,05$ maka hubungan antara kedua variabel tersebut juga linier.

3. Hasil Uji Hipotesis

a. Hipotesis Mayor

Hasil pengujian hipotesis diperoleh garis regresi dengan persamaan:

$$Y = -5,454492 + 0,060869 X_1 + 0,092946 X_2 + 0,055829 X_3$$

Dari analisis hipotesis diperoleh F_{hitung} sebesar 14,603 Koefisien regresi ganda $R = 0,512$ dan koefisien determinasi (R^2) = 0,263 dengan $p = 0,000$ karena nilai $p \leq 0,01$ berarti hipotesis diterima dan sangat signifikan.

b. Hipotesis Minor

1) $r_{y1-23} = 0,179$ dan $t_{hitung} = 2,019$ dengan $p = 0,043$ maka hipotesis diterima dan signifikan.

2) $r_{y2-13} = 0,299$ dan $t_{hitung} = 3,470$ dengan $p = 0,001$ maka hipotesis diterima dan sangat signifikan.

3) $r_{y3-12} = 0,182$ dan $t_{hitung} = 2,058$ dengan $p = 0,039$. maka hipotesis diterima dan signifikan.

4. Pembahasan

a. Hubungan minat belajar, lingkungan belajar, dan persepsi siswa terhadap kemampuan mengajar guru dengan prestasi belajar fisika.

Hasil penelitian terdapat hubungan positif yang sangat signifikan antara minat belajar, lingkungan belajar, dan persepsi siswa terhadap kemampuan mengajar guru dengan prestasi belajar fisika. Setiap anak mempunyai minat belajar yang berbeda-beda, apabila dalam belajar berminat terhadap pelajaran fisika maka akan mendorong siswa untuk meningkatkan prestasinya.

Lingkungan belajar juga memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Adanya peran lingkungan belajar dalam proses belajar siswa seperti lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan bermasyarakat seharusnya membantu kesulitan belajar dengan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Dengan demikian diharapkan prestasi belajar siswa menjadi tinggi.

Persepsi siswa terhadap kemampuan mengajar guru juga berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Siswa yang memiliki persepsi yang baik terhadap kemampuan mengajar guru mereka maka prestasi belajarnya akan tinggi, begitupun sebaliknya.

b. Hubungan antara minat belajar dengan prestasi belajar fisika

Hasil penelitian terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara minat belajar siswa dengan prestasi belajar fisika. Apabila dalam belajar dilaksanakan dengan penuh kesadaran, kemauan yang keras dan minat terhadap pelajaran fisika maka lebih mendorong siswa meningkatkan prestasinya agar lebih berkualitas.

c. Hubungan antara lingkungan belajar dengan prestasi belajar fisika.

Hasil penelitian terdapat hubungan yang positif dan sangat signifikan antara lingkungan belajar dengan

prestasi belajar fisika. Lingkungan belajar yang nyaman membuat suasana belajar lebih kondusif sehingga siswa lebih mudah dalam menerima pelajaran yang disampaikan oleh guru. Lingkungan belajar siswa siswi di SMP Negeri 1 dan 2 Kalibawang tergolong tinggi.

- d. Hubungan antara persepsi siswa terhadap kemampuan mengajar guru dengan prestasi belajar fisika.

Hasil penelitian terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara persepsi siswa terhadap kemampuan mengajar guru dengan prestasi belajar fisika dengan prestasi belajar fisika. Persepsi siswa terhadap kemampuan mengajar guru akan menentukan prestasi belajar fisika. Siswa yang memiliki persepsi yang baik terhadap kemampuan mengajar guru mereka maka prestasi belajarnya akan tinggi, maupun sebaliknya.

KESIMPULAN

1. Secara Deskriptif
 - a. Kecenderungan minat belajar siswa terletak pada kategori tinggi.
 - b. Kecenderungan lingkungan belajar siswa terletak pada interval kategori tinggi.
 - c. Kecenderungan persepsi siswa terhadap kemampuan mengajar guru terletak pada interval kategori sangat tinggi.
 - d. Kecenderungan prestasi belajar fisika terletak pada kategori tinggi.

2. Secara Korelatif

- 1) Ada hubungan positif yang sangat signifikan antara minat belajar, lingkungan belajar, dan persepsi siswa terhadap kemampuan mengajar guru secara bersama-sama dengan prestasi belajar fisika.
- 2) Ada hubungan positif yang signifikan antara minat belajar secara parsial dengan prestasi belajar fisika.
- 3) Ada hubungan positif yang sangat signifikan antara lingkungan belajar secara parsial dengan prestasi belajar fisika.
- 4) Ada hubungan positif yang signifikan antara persepsi siswa terhadap kemampuan mengajar guru secara parsial dengan prestasi belajar fisika.

DAFTAR PUSTAKA

- Haryati. 2006. *Sistem Penilaian berbasis Kompetensi*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Rohani, Ahmad. 2011. *Pengelolaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Tohirin. 2005. *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Uno, Hamzah B.. 2007. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suryosubroto B. 2002. *Guru harus memiliki kemampuan profesional*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan

